

Polda Metro telah Periksa 11 Orang terkait Kecelakaan Bus Transjakarta

JAKARTA (IM) - Sebanyak 11 orang telah menjalani pemeriksaan dalam peristiwa kecelakaan bus Transjakarta di MT Haryono.

Sejumlah saksi tersebut salah satunya adalah teman yang tinggal satu kontrakan dengan sopir bus Transjakarta. "Total selama dua hari sudah 11 orang saksi kita periksa," kata Kasubdit Gakum Ditlantas Polda Metro Jaya, AKBP Argo Wiyono saat dikonfirmasi, Kamis (28/10).

Saksi-saksi tersebut diperiksa untuk menguatkan saksi-saksi sebelumnya untuk mengetahui penyebab terjadinya peristiwa kecelakaan.

"Kita akan menyelesaikan panggilan saksi-saksi, menguatkan saksi satu dua tiga, ceritanya saling terkait gak," kata Argo.

Saksi-saksi yang diperiksa

di antaranya HRD, rekan kerja yang tinggal bersama sopir bus yang naas tersebut.

"Teman kerja satu kontrakan," jelasnya.

Selain melakukan pemeriksaan sejumlah saksi, penyidik juga memeriksa fisik bus Transjakarta.

Dia mengatakan, pengecekan fisik dilakukan bersama tim dari Korlantas Polri. Pengecekan dilakukan dengan menggunakan sejumlah alat canggih yakni 3D. "Alat 3D laser scanner salah satunya," jelasnya.

Argo mengatakan, pihaknya melakukan cek fisik untuk mengetahui penyebab kecelakaan yang mengakibatkan 33 orang menjadi korban.

"Ini membantu penyidik menentukan penyebab kecelakaan dalam bentuk video. Alat itu mengafikkan sendiri. Seolah olah kayak animasi visual," tandasnya. • **lus**

Pencuri Dikubur Hidup-hidup, 14 Warga Garut Terancam Hukuman Mati

GARUT (IM) - Polres Garut telah menetapkan 14 warga Kecamatan Cigedug, Kabupaten Garut sebagai tersangka kasus pembunuhan sadis terhadap pencuri secara sadis hingga tewas.

Korban diketahui bernama Maman (50), warga Kabupaten Garut, dipukul ke-14 tersangka hingga tak sadarkan diri. Setelah itu, Maman dikubur hidup-hidup di kaki Gunung Cikuray hingga tewas.

Aksi yang dilakukan para tersangka merupakan warga satu kampung ini berawal karena kesal terhadap korban yang kepengok hendak mencuri di kampungnya. Lantaran emosi yang tak terbendung, warga pun main hakim sendiri.

Mereka menghabisi korban menggunakan beragam senjata mulai dari golok, cangkul, besi dan batu hingga senjata lain yang dibawa para tersangka. Tak sampai di situ, korban kemudian dimasukan ke dalam karung dan dikubur

hidup-hidup. Karena korban masih hidup ketika akan dikubur, salah seorang pelaku menggoroknya hingga tewas.

Kapolres Garut AKBP Wirdhanto Hadicaksono mengatakan pihaknya akhirnya menetapkan 14 tersangka karena terbukti telah mengeroyok dan menganiaya korban yang akan mencuri hingga tewas.

"Kami mengamankan 14 tersangka penganiayaan terhadap M yang akan mencuri di gudang sayur. Mereka menganiaya dengan menggunakan beragam senjata. Saat M tak sadarkan diri langsung dimasukan karung yang kemudian dikubur," ujar Kapolres.

Akibat tindakan para tersangka terbilang keji, mereka pun diancam dengan dikenakan pasal berlapis, mulai dari mulai pengeroyokan, penganiayaan hingga pembunuhan berencana dengan ancaman hukuman mati, seumur hidup dan dua puluh tahun penjara. • **lus**



IDN/ANTARA

PENANGKAPAN BANDAR NARKOTIKA JARINGAN INTERNASIONAL

Kapolres Lhokseumawe AKBP Eko Hartanto (kanan), Kasat Narkoba Iptu Muhammad Hadimas (kiri) menunjukkan barang bukti sabu-sabu pasca penangkapan bandar Narkotika, di Lhokseumawe, Aceh, Kamis (28/10). Kepolisian Tim Opsnal Satresnarkoba melakukan penangkapan Tiga tersangka bandar sabu-sabu jaringan internasional berinisial ZA (40), MZ (45), MM (30), Sebanyak 2,5 kilogram sabu-sabu yang dipasok dari Malaysia diamankan dalam penangkapan itu. Satu orang tersangka lainnya MS (46) ditetapkan dalam Daftar Pencarian Orang (DPO).

Pos Polisi di Aceh Barat Ditembak OTK

ACEH (IM) - Pos polisi Pantan Reu di Gampong Manggi, Pantan Reu Kabupaten Aceh Barat, Aceh, ditembak orang tak dikenal (OTK), Kamis (28/10). Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut.

"Benar telah terjadi penembakan oleh OTK ke arah Pos Pol Pantan Reu," kata Kabid Humas Polda Aceh Kombes Winardy saat dikonfirmasi, Kamis (28/10).

Menurut Winardy, pasca kejadian tersebut, jajarannya menemukan sejumlah selongsong senjata laras panjang di sekitar tempat kejadian perkara (TKP).

Proyektil peluru ditemukan oleh pihak kepolisian menempel di sekitar dinding pos polisi itu dan pada satu unit mobil milik masyarakat sekitar.

Saat ini, kata Winardy, penyidik masih melakukan penyelidikan mendalam peristiwa penembakan tersebut di TKP.

"Di TKP kami temukan selongsong selongsong senjata laras panjang," kata Winardy.

Winardy mengungkapkan, saat ini pihaknya masih terus melakukan olah tempat

kejadian perkara dan mengumpulkan sejumlah barang bukti yang ada.

"Saat ini kami masih melakukan olah TKP mengumpulkan barang bukti selongsong dan proyektil peluru yang menempel di dinding pos pol dan pada 1 unit mobil masyarakat yang di parkir di sekitar pos pol," katanya.

Winardy menjelaskan, ketika peristiwa itu terjadi, keadaan pos sedang tidak banyak anggota yang bertugas. Sementara, dua personel yang ada, berhasil melarikan diri ketika kejadian itu berlangsung.

"Ada 2 personel kami yang jaga (Pospol). Namun, berhasil menghindari dengan tiarap," ujarnya. Winardy mengatakan bahwa pihaknya masih melakukan pendalaman dan pemeriksaan di sekitar tempat kejadian perkara (TKP). Hingga saat ini, polisi belum dapat mengidentifikasi pelaku penembakan.

Polisi menemukan sejumlah selongsong senjata laras panjang di sekitar tempat kejadian perkara (TKP). Adapun penembakan itu terjadi pada sekitar pukul 03.15 WIB. • **lus**

12 | PoliceLine



IDN/ANTARA

MENPAN RB TINJAU PELAYANAN PUBLIK DI ACEH

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Tjahjo Kumolo (tengah) didampingi Pangdam Iskandar Muda, Mayjen TNI Achmad Marzuki (kedua kanan) dan Waka Polda Aceh, Brigjen Pol Raden Purwadi (kanan) berbicara dengan polwan saat meninjau ruangan pelayanan publik di Polresta Banda Aceh, Aceh, Kamis (28/10). Kunjungan kerja Menpan RB, Tjahjo Kumolo yang dijadwalkan berlangsung hingga tanggal 29 Oktober 2021 di Aceh itu, selain meninjau pelayanan publik di Polresta dan Pemkot Banda Aceh juga meresmikan gedung DPD dan DPC PDI Perjuangan provinsi Aceh.

Kapolri: Kalau Tidak Mampu Bersihkan Ekor, Kepala Saya "Potong"

Kapolri mengingatkan tiap pimpinan di Polri harus menjadi teladan bagi anggotanya. "Ada pepatah, ikan busuk mulai dari kepala..." ucap Listyo.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal (Pol) Listyo Sigit Prabowo mengingatkan agar tiap pimpinan di institusi Polri mampu menjadi teladan bagi anggota lainnya. Ditegaskannya bahwa dirinya tidak akan segan meniadkan tegas pimpinan yang tak mampu mengelola dengan baik anak buahnya.

"Terhadap anggota yang

melakukan kesalahan dan berdampak kepada organisasi, maka jangan ragu melakukan tindakan. Kalau tak mampu membersihkan ekor, maka kepalanya akan saya potong," kata Listyo saat menutup pendidkan Sespimti Polri Dikreg ke-30, Sespimpen Polri Dikreg ke-61, dan Sespimma Polri Angkatan ke-66, dikutip dari keterangan tertulis, Kamis

(28/10).

"Ini semua untuk kebaikan organisasi yang susah payah berjuang," ujarnya.

Menurut Listyo, jika pimpinan bermasalah, maka anggota lainnya bakal ikut bermasalah pula. Karena itu, dia mengingatkan agar seorang pemimpin harus mencontohkan hal-hal baik dan mampu bersikap tegas.

"Ada pepatah, ikan busuk mulai dari kepala. Kalau pemimpinnya bermasalah maka bawahannya akan bermasalah juga," ucap Listyo.

"Pimpinan harus jadi teladan, sehingga bawahannya akan meneladani. Karena kita

tidak mungkin diikuti kalau kita tidak memulai yang baik, kita tidak mungkin menegur kalau tidak jadi teladan, harus mulai dari pemimpin atau diri sendiri," katanya menambahkan.

Listyo memastikan, ia dan pejabat utama Mabes Polri berkomitmen memberikan penghargaan kepada anggota yang menjalankan tugas

dengan baik. Namun, ia juga akan memberikan sanksi tegas kepada anggota polisi yang melanggar aturan.

Listyo pun meminta kepada seluruh personel Polri agar siap menghadapi segala bentuk tantangan baik dari dalam maupun luar negeri. Kepolisan, kata dia, harus mampu menciptakan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat. • **lus**

Pelanggar Gage di Gunung Sahari Langsung Kena Tilang Elektronik

JAKARTA (IM) - Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya sudah memberlakukan sanksi tilang sesuai Pasal 287 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ). Dendanya sebesar Rp 500.000.

Aturan ganjil genap berlaku Senin-Jumat dengan waktu dua sesi, pukul 06.00-10.00 WIB dan 16.00-20.00 WIB. Sistem ganjil genap tidak diberlakukan pada Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional. • **lus**

Salah satu ruas jalan yang menerapkan sistem ganjil genap adalah Jalan Gunung Sahari di Jakarta Pusat. Namun berdasarkan pantauan di sepanjang Jalan Gunung Sahari pada Kamis (28/10), tidak terlihat ada ada anggotapolisi lalu lintas yang dikerahkan untuk menjaga ruas jalan tersebut.

Namun menurut Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Metro Jakarta Pusat Kompol Purwanta, pihaknya tak mengerahkan petugas karena ruas Jalan Gunung Sahari sudah dilengkapi kamera tilang elektronik atau biasa disebut electronic traffic law enforcement (ETILE).

"Di sana sudah ada ETILE jadi tidak ada pengawasan

HARI SUMPAN PEMUDA

Kapolri: Generasi Muda Harus Mampu Wujudkan Indonesia Emas 2045

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo berharap kepada seluruh generasi muda untuk mempersiapkan diri guna mewujudkan Indonesia Maju dan Indonesia Emas di tahun 2045. Hal tersebut disampaikan Kapolri dalam merefleksikan momentum Hari Sumpah Pemuda, dalam akun Instagram resminya @kepalapolisian_ri, Kamis (28/10).

"Kita harus mempersiapkan peningkatan sumber daya manusia terutama pada generasi muda sehingga kesempatan ini dapat digunakan untuk mewujudkan mimpi bangsa Indonesia menjadi Indonesia Maju dan Indonesia Emas 2045," kata Listyo.

Listyo mengungkapkan, pada tahun 2030 sampai dengan 2040, Indonesia diprediksi akan mengalami masa bonus demografi dimana penduduk usia produktif usia 15 sampai dengan 64 tahun lebih besar dibandingkan dengan penduduk usia tidak produktif yaitu usia dibawah 15 tahun, dan diatas 64 tahun.

Menurutnya, pada periode tersebut, penduduk usia produktif diperkirakan mencapai 64 persen dari total penduduk Indonesia atau sebesar

297 juta jiwa. Sebab itu, Ia berharap, Indonesia dapat mengambil manfaat dari bonus demografi tersebut.

Dengan memanfaatkan bonus demografi di usia produktif, maka generasi muda khususnya harus mampu mempersiapkan diri untuk mewujudkan Indonesia yang lebih maju lagi kedepannya.

"Agar Indonesia dapat memetik manfaat dari bonus demografi tersebut," ujar Listyo.

Listyo mengutip kalimat dari pendiri bangsa Ir. Soekarno, "Beri aku 1.000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia". "Sebuah kalimat legenda yang sempat dicituskan oleh salah satu pendiri bangsa Bung Karno yang menjadi motivasi bagi seluruh generasi muda untuk meningkatkan kualitas SDMNya," ucap mantan Kapolda Banten ini.

Lebih lanjut, Sigit mengajak untuk seluruh pihak dapat menciptakan generasi muda yang tangguh, berkarakter, mandiri, dan hebat.

"Selamat Hari Sumpah Pemuda Tahun 2021. Bersatu, Bangkit, dan Tumbuh," katanya. • **lus**



IDN/ANTARA

BNNP KEPRI MUSNAHKAN BARANG BUKTI PIL EKSTASI

Kepala BNNP Kepri Brigjen Pol Henry P Simanjuntak (kiri) memasukkan barang bukti ekstasi ke dalam alat pembakar di halaman BNNP Kepri, Batam, Kepulauan Riau, Kamis (28/10). BNNP Kepulauan Riau memusnahkan 9806 butir pil ekstasi serta narkotika jenis sabu seberat 265 gram dari dua tersangka.